



## Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Driver Gojek Ride Di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur

Silvia Salsabila<sup>1</sup>, Novian Ekawaty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 19 Desember 2023

Revised: 02 Januari 2024

Accepted: 07 Januari 2024

*This study aims to examine and analyse the partial and simultaneous influence of job stress (X1) and Financial Compensation (X2) on Job Satisfaction (Y) of Gojek Ride Driver in the Duren Sawit District-East Jakarta. The study was conducted by selecting a population of 306 Gojek Ride Drivers in The Duren Sawit District-East Jakarta, then a sample of 173 Gojek Ride Drivers Obtained Using the Slovin Formula. The chosen technique was probability sampling, specifically a technique known as proportional stratified random sampling. This research employed a descriptive analysis method with a quantitative approach. Statistical analysis was processed with the help of SPSS software, version 29. This research discovered that the variable work stress (X1) has an average score of 554,3 with the criteria of moderately agree. Financial Compensation (X2) has an average value of 496,6 with the criteria of moderately agree, and job satisfaction has a score of 577,1 within the category of moderately agree as well. The variables work stress (X1) and Financial Compensation (X2) contribute partially to influence at a magnitude of 18,6% and 42,6% respectively. Furthermore, both of these independent variables also collectively influence the dependent variable at a simultaneous level of 53,6%. The remaining 46,4% influence was given by the other variables which were not examined within this study.*

**Keywords:** Work Stress, Financial Compensation, Job Satisfaction

(\*) Corresponding Author: [silviaasalsabila@gmail.com](mailto:silviaasalsabila@gmail.com)

**How to Cite:** Salsabila, S., & Ekawaty, N. (2024). Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Driver Gojek Ride Di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10499514>.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan zaman, teknologi terus berkembang dan mendukung perubahan dalam kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi informasi dan media internet berimbas ke banyak sektor tak terkecuali sektor transportasi. Transportasi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dewasa ini, mencari transportasi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain menjadi lebih mudah dengan hadirnya aplikasi pemesanan transportasi online berbasis ponsel pintar (Herman, 2020). Di Indonesia, transportasi online berbasis ponsel pintar merupakan transformasi besar untuk efisiensi masyarakat dalam proses bermata pencaharian dan pertumbuhan ekonomi negara. Transportasi online atau yang lebih dikenal dengan ojek online sangat digandrungi oleh masyarakat Indonesia karena kemudahan dan aksesibilitasnya (Haq et al., 2020).

Fenomena ojek online merubah perilaku masyarakat Indonesia yang dimulai sejak tahun 2010 dan terus mengalami perkembangan. Pada tahun tersebut, gojek, aplikasi ojek *online* pertama di Indonesia diluncurkan. Jenis segala layanan yang diberikan memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Selama lebih dari satu dekade, gojek bertumbuh menjadi perusahaan decacorn yang memiliki valuasi senilai \$10 miliar (Damar, 2019) dalam (Valentina, 2020) dan merupakan transportasi ojek online yang

paling banyak digunakan dan kredibel bagi orang-orang di Indonesia (Survei Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang dikutip dari databoks katadata, 2022).

Pesona keindahan dibalik cerita Gojek tampak kontras oleh fakta yang ada. Hubungan kerja antara driver dan PT. GOTO Gojek Tokopedia hanya sebatas kemitraan. Hal ini secara praktis mendiskualifikasi para driver untuk memegang jabatan secara hukum resmi dan menghalangi para driver untuk mendapatkan program kesejahteraan dan asuransi keamanan yang semestinya (Indyaswari dan Dewa, 2016:6) dalam (Valentina, 2020). Pada tahun 2020, maraknya aplikasi sejenis yang beredar seperti Maxim, Lalamove, InDriver, dll menambah daftar pesaing dalam industri transportasi online ini (Haq et al., 2020). Selain itu, kecemburuan sosial yang bersumber dari perkumpulan pengemudi transportasi konvensional menciptakan kode etik baru bagi pengemudi Gojek untuk tidak menjemput atau menunggu penumpang di sekitar area zona merah. Faktor-faktor tersebut di atas mempengaruhi rasa keresahan konflik dan stres kerja bagi pengemudi selama bekerja di jalan (Haq et al., 2020; Runtulalo et al., 2020; Valentina, 2020).

Stres kerja sebagaimana didefinisikan oleh Robbins (2006) yang dikutip dari (Massie et al., 2018), mengacu pada respon dari interaksi interpersonal dan kerjaan yang membuat perilaku seseorang berbeda dari perilaku normalnya.

Kompensasi finansial menjadi salah satu variabel yang juga identik dengan model kerja transportasi online ini. Menurut Simammora (2006) yang disebutkan dalam (Runtulalo et al., 2020), kompensasi finansial adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai ganti atas bentuk kontribusi mereka kepada perusahaan. Sebagaimana yang tertuang dalam Permenhub No. 12 tahun 2019 tentang pengaturan tarif batas bawah dan atas, biaya jasa yang dikenakan kepada penumpang ojek *online* adalah Rp. 2.500 per kilometer. Pengemudi Gojek mendapatkan poin setelah menyelesaikan pesanan mereka. Poin ini dihitung sebagai insentif bonus harian yang dapat ditukarkan setelahnya. Menurut *driver* Gojek yang diwawancarai, nilai poin ini menurun per tahunnya dan tidak lagi dianggap menggiurkan. Ketua Serikat Pekerja Angkutan Indonesia dalam redaksi daring tempo.co mengungkapkan bahwa upah Gojek drivers telah dipotong 20% hingga hampir 40% sebagai biaya sewa aplikasi. Potongan ini melampaui batas maksimum pengurangan tarif sebesar 15% yang ditetapkan Keputusan Menteri Perhubungan (Kemenhub) KP 667 Tahun 2022. Semakin ketatnya persaingan juga memaksa keadaan para Gojek *drivers* untuk memalsukan lokasi (*fake GPS*) dan mengaktifkan akun mereka selama 24 jam.

Perilaku seperti yang dijelaskan di atas mengindikasikan tingkat kepuasan kerja Gojek *drivers* yang rendah. Richard et. al (2012:312) yang dikutip dari (Haq et al., 2020) menyatakan bahwa kepuasan kerja berafiliasi dengan beberapa faktor seperti deskripsi tanggung jawab, gaji, promosi, pendidikan, pengawasan dari atasan, kolega kerja, beban kerja, dll. Kepuasan kerja itu sendiri berdasarkan pengertian Luthans (2006) dari (Sadat et al., 2019) adalah persepsi karyawan terhadap pekerjaannya mengenai hal-hal yang dianggap penting dan persepsi tersebut berbeda bagi setiap individu.

Untuk menyelidiki fenomena yang terjadi secara lebih mendalam, khususnya tentang driver Gojek yang beroperasi di sekitar Kecamatan Duren Sawit, topik ini penulis kaji dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Stres Kerja dan Kompensasi Finansial terhadap Kepuasan Kerja *Driver* Gojek *Ride* di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian deduktif yang strukturnya terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan. Untuk memvalidasi hipotesis penelitian, digunakan metode kuantitatif yang melibatkan penggunaan perhitungan statistik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal untuk menyelidiki pengaruh antar variabel. Desain ini dipilih karena tidak ada manipulasi variabel dalam penelitian ini dan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi atau sifat hubungan sebab-akibat dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Selain itu, hipotesis penelitian juga menyatakan tentang pengaruh parsial dan simultan, yang merupakan jenis analisis kausal.

Untuk merekrut responden, teknik pengambilan sampel secara *propotional stratified random sampling* digunakan dan responden mengisi kuesioner yang mencakup pernyataan tentang stres kerja (X1), kompensasi finansial (X2) dan kepuasan kerja dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk menunjukkan tingkat persetujuan para pengemudi Gojek. Setiap pernyataan disajikan dalam skala mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 306 driver Gojek di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari 173 orang *drivers* Gojek *Ride* yang didapati dari perhitungan sampel Rumus Slovin.

Kemudian hipotesis penelitian ini berupa:

H1: Terdapat pengaruh parsial antara stres kerja dan kepuasan kerja

H2: Terdapat pengaruh parsial antara kompensasi finansial dan kepuasan kerja

H3: Terdapat pengaruh simultan antara stres kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data analisis dibantu dengan alat olah data statistik SPSS versi 29. Adapun hasil dari pengolahan data dapat dilihat di bawah ini:

### Uji Normalitas

**Tabel 1**

#### Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		173	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.12233798	
Most Extreme Differences	Absolute	.053	
	Positive	.042	
	Negative	-.053	
Test Statistic		.053	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.285	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.273
		Upper Bound	.297

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

**Sumber: Pengolahan SPSS oleh Peneliti, 2023**

Berdasarkan hasil uji normalitas, ditemukan bahwa variabel-variabel independen stres kerja (X1) dan kompensasi finansial (X2) serta variabel dependen kepuasan kerja (Y) mendapati hasil nilai signifikansi sebesar 0,200. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki perolehan nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2**

**Koefisien Regresi Berganda**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.541	.536	3.141

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Finansial, Stres Kerja

Sumber: Pengolahan SPSS oleh Peneliti, 2023

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 3**

**Koefisien Determinasi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.420	1.787		.235	.814
	Stres Kerja	.186	.031	.387	5.976	<.001
	Kompensasi Finansial	.426	.063	.436	6.744	<.001

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja dan kompensasi finansial berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan kerja secara bersama-sama sebesar 53,6% sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel secara Parsial**

Hasil analisis hipotesis mengenai pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Pengaruh Parsial X1 dan X2 terhadap**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.420	1.787		.235	.814
	Stres Kerja	.186	.031	.387	5.976	<.001
	Kompensasi Finansial	.426	.063	.436	6.744	<.001

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

**a. Hipotesis parsial Stres Kerja (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Berdasarkan tabel 4.53 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah <0,001 yang artinya <0,05 serta nilai t hitung 5,976 > t tabel yaitu 1,974. Maka dari itu, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel stres kerja (X1) terhadap variabel kepuasan kerja (Y).

**b. Hipotesis parsial Kompensasi Finansial (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Hasil hipotesis kedua (Pengaruh parsial antara variabel kompensasi finansial terhadap variabel kepuasan kerja). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah  $<0,001$  yang artinya  $<0,05$  serta nilai  $t$  hitung  $6,744 > t$  tabel yaitu  $1,974$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel stres kerja (X1) terhadap variabel kepuasan kerja (Y).

**c. Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Secara Simultan**

**Tabel 5**

**Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1978.664	2	989.332	100.300	$<,001^b$
	Residual	1676.827	170	9.864		
	Total	3655.491	172			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

b. Predictors: (Constant), Kompensasi Finansial, Stres Kerja

**Sumber: Pengolahan SPSS oleh Peneliti, 2023**

Berdasarkan hasil dari perhitungan program komputer SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.)  $<0,001$  yang artinya  $<0,05$  serta  $F$  hitung  $100.300 > 3,05$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan perihal pengaruh variabel stres kerja dan kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja *driver* Gojek *ride* di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur, yaitu:

1. Variabel stres kerja memiliki rata-rata sebesar 554,3 dalam kriteria cukup setuju. Indikator yang memiliki nilai skor tertinggi adalah indikator promosi jabatan dengan perolehan nilai skor sebesar 695 atau kriteria setuju. Ini menandakan bahwa para mitra *driver* telah merasa setuju dengan peluang yang diberikan meskipun kesempatan promosi tidak termasuk. Meskipun demikian, perlu adanya perhatian terhadap hal ini sehingga adanya perkembangan yang lebih optimal.
2. Variabel kompensasi finansial memiliki rata-rata sebesar 496,6 yang mana hal ini termasuk ke dalam kriteria cukup setuju. Tip menjadi indikator dengan perolehan nilai tertinggi yaitu sebesar 696 artinya tip yang didapat sudah cukup dan bisa diterima. Namun, masih harus tetap ditingkatkan ke level yang lebih baik.
3. Variabel kepuasan kerja memiliki rata-rata sebesar 577,1 yang masuk ke dalam kriteria cukup setuju. Indikator kepuasan kerja terhadap atmosfer yang dibangun antar rekan kerja mendapati skor tertinggi sebesar 749 yang masuk ke dalam kriteria sangat setuju. Hal ini berarti hubungan para rekan *driver* terhadap satu sama lain sudah sangat baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh parsial variabel stres kerja terhadap kepuasan kerja. Besaran pengaruh parsial variabel stres kerja terhadap kepuasan kerja *driver* Gojek *ride* di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur tersebut adalah sebesar 18,6%.

5. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh parsial variabel kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja *driver* Gojek *ride* di Kecamatan Duren Sawit-Jakarta Timur sebesar 42,6%.
6. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat pengaruh simultan dari kedua variabel bebas yaitu stres kerja (X1) dan kompensasi finansial (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) sebesar 53,6%. Adapun 46,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Saran

### 1. Bagi PT. GOTO Gojek Tokopedia

- 1) Merujuk pada indikator terendah dalam variabel stres kerja yaitu persaingan yang terlalu ketat maka sebaiknya perusahaan dapat mengembangkan produk /layanan inovatif yang belum dimiliki pesaing sebagai respon adaptif terhadap tren dan pertumbuhan. Produk/layanan baru tersebut tentunya diharapkan dapat menangkap peluang baru dan menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan perusahaan dari pesaing.
- 2) Merujuk pada indikator terendah dalam variabel kompensasi finansial yaitu asuransi kesehatan dan keselamatan kerja maka saran yang paling utama sebaiknya perusahaan mengambil pertimbangan serius terkait pelaksanaan pengendalian risiko kerja (K3) dengan memberikan perlindungan asuransi K3 kepada para mitra *driver* secara langsung baik kepada mitra yang baru bergabung maupun yang telah lama bermitra dengan perusahaan. Asuransi kesehatan dan keselamatan kerja disarankan untuk menjadi wajib dimiliki para *driver* dengan perhitungan yang paling terbaik yang dapat dinegosiasikan di antara kedua belah pihak. Tambahkan pula kegiatan pelatihan keselamatan dan protokol tanggap darurat yang jelas serta melakukan audit kepatuhan berkala.
- 3) Merujuk pada indikator terendah dalam variabel kepuasan kerja yaitu apresiasi, maka disarankan perusahaan dapat mulai mengembangkan tim khusus yang fokus terhadap penghargaan untuk para mitra *driver*. Apresiasi yang diberikan dapat berupa pengakuan publik seperti mengumumkan prestasi mitra *driver* di laman instagram gojek, memberikan kesempatan bagi para mitra *driver* untuk pengembangan diri, atau dengan memberikan program *reward* melalui terciptanya budaya atau hubungan positif antar perusahaan dan mitra *driver* serta melalui program insentif atau bonus.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi serta menggunakan data populasi yang lebih akurat agar hasil dari pada penelitian selanjutnya tersebut bisa semakin merepresentatif sampel anggota yang lebih besar lagi.
- 2) Peneliti selanjutnya perlu terus memperbarui informasi mengingat objek yang diteliti bersifat dinamis dan fakta lapangan bisa saja berubah sehingga diperlukan kesejajaran dengan informasi terbaru jika ingin menggunakan bahasan yang serupa.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang berniat mengambil bahasan serupa, disarankan untuk menambahkan variabel tambahan dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, A. K. (2022). *PENGARUH KOMPENSASI DAN STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DRIVER GRAB DI KOTA MALANG S K R I P S I oleh FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2022.*

- Haq, M. A., Febriantora, A., & Fuadati, S. R. (2020). *PENGARUH MOTIVASI, INSENTIF DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA DRIVER OJEK ONLINE.*
- Herman, B. (2020). *PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL, NON FINANSIAL.*
- Massie, R. N., Areros, W. A., Rumawas, W., Ilmu, J., Program, A., & Bisnis, S. A. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola It Center Manado. In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 6, Issue 2).
- Runtulalo, A. R., Areros, W. A., Sambul, S. A. P., Studi, P., Bisnis, A., & Administrasi, J. I. (2020). *Kompensasi Finansial dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Mitra Driver PT. Go-Jek Indonesia (Go-Ride). 1(4).*
- Sadat, A., Seputra, A., Heru, ), & Wulan, S. (2019). *THE INFLUENCE OF WORK STRESS AND MOTIVATION ON THE PERFORMANCE OF DRIVERS GOJEK, JOB SATISFACTION AS AN INTERVENING VARIABLE “(Study at Driver Gojek In Semarang).”*
- Valentina, R. (2020). *ROSSA VALENTINA - 152110101032.*